



JURNAL ILMIAH Ekonomi Modern dan Tradisional

Journal website: <https://jiemt.hellowpustaka.id/index.php>

ISSN: 3063-9344 (Online)
<https://doi.org/10.61166/jiemt.v2i1.10>

Vol. 2 No. 1 (2025)
pp. 68-75

Research Article

Analisis Penguasaan Literasi Keuangan, Digital Payment dan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Mojokerto (Literature Review)

Nabila Sandi Aprilia¹, Ester Nabila², Fitriya³, Umi Masrifah⁴, Chamdan Purnama⁵

^{1,2,3,4} Program Studi S1 Manajemen, STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia

⁵ STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: ririsfirnandao@gmail.com 



Copyright © 2024 by Authors, Published by Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Okct 10, 2024
Accepted : Feb 15, 2025

Revised : Nove 18, 2024
Available online : Apr 01, 2025

How to Cite: Aprilia, N. S., Nabila, E., Fitriya, Masrifah, U., & Purnama, C. (2025). Analisis Penguasaan Literasi Keuangan, Digital Payment dan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Mojokerto (Literature Review). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern Dan Tradisional*, 2(1), 68–75. <https://doi.org/10.61166/jiemt.v2i1.10>

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penguasaan Literasi Keuangan, Digital Payment dan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Mojokerto. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi kasus, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi literatur. Pandemi secara tidak langsung berdampak pada ekonomi UMKM. Tingkat pemahaman tentang literasi keuangan, digital payment dan kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan berpengaruh pada pertumbuhan UMKM di Mojokerto. Fungsinya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara konsisten dan berkelanjutan setelah adanya pandemi covid-19.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kinerja Umkm, Digital Payment, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Pertumbuhan UMKM dalam rentang waktu 2022 hingga 2024 di Indonesia terus mengalami peningkatan yang konsisten. Menurut data Kementerian UMKM per Desember 2024, terdapat 65,5 juta unit usaha mikro kecil di Indonesia atau setara dengan 99,9% dari total usaha yang ada. Jumlah usaha besar sekitar 5550 unit usaha atau 0,01%. UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, dengan nilai mencapai Rp 9.300 triliun. Selain itu, kontribusi UMKM terhadap ekspor nonmigas mencapai 15%, yang sebagian besar berasal dari sektor makanan, kerajinan tangan, dan produk tekstil (Helmy et al, 2025). Sektor UMKM juga menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia. Saat pandemi Covid-19 melanda pada tahun 2020, UMKM menghadapi ujian besar. Banyak usaha kecil terpaksa tutup akibat pembatasan aktivitas dan menurunnya daya beli masyarakat. Data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2020 mencatat, lebih dari 50% UMKM mengalami penurunan omzet drastis (Awwalin et al., 2025).

Dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan domestik, sektor UMKM menjadi penopang utama yang tidak hanya memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, tetapi juga menjadi andalan dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Pandemi Covid-19 juga memberi dampak terhadap UMKM di Mojokerto. Pandemi Covid menyebabkan pertumbuhan ekonomi daerah menurun, khususnya di Kabupaten Mojokerto menurun drastis sebesar 0,05 persen (Purnama et al., 2024). Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto, ekonomi Kabupaten Mojokerto pada tahun 2024 mulai mengalami pertumbuhan sebesar 5,29 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh sebesar 12,17 persen. Kemudian, lapangan usaha Jasa Lainnya tumbuh sebesar 8,94 persen, sedangkan lapangan usaha Jasa Perusahaan dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib tumbuh sebesar 7,91 persen dan 7,72 persen (BPS Kabupaten Mojokerto, 2025).

Peningkatan pertumbuhan UMKM dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja usaha (Ilarrahmah & Susanti, 2021). Kinerja adalah indikator untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan suatu usaha untuk meraih tujuan usahanya (Maysaroh & Dinasyah, 2022). Keberhasilan suatu usaha dalam menghadapi persaingan dan menghindari kebangkrutan bergantung pada peningkatan kinerja Wahyuni et al., (2021). Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja, antara lain dengan meningkatkan keterampilan tenaga kerja atau pelaku ekonomi, serta memanfaatkan teknologi untuk mengoptimalkan proses kerja yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM (Ilarrahmah & Susanti, 2021). Namun, dalam meningkatkan kinerja UMKM bukanlah hal yang mudah (Astriani & Wahyundaru, 2022).

Permasalahan mengenai pengetahuan akuntansi dan manajemen, terutama dalam hal literasi keuangan dapat menjadi kendala dalam meningkatkan kinerja. Literasi keuangan mencakup pemahaman dan pengetahuan tentang berbagai aspek keuangan (Ilarrahmah & Susanti, 2021). Secara garis besar, pemahaman keuangan yang kurang menjadi tantangan utama pelaku UMKM. Literasi keuangan yang rendah di kalangan pengusaha UMKM dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kesulitan dalam mengelola utang, mengatur pinjaman dan merencanakan masa depan bisnis (Amelia, 2022). Pemahaman keuangan yang baik oleh para pengusaha dapat membantu mereka dalam merencanakan keuangan, melakukan pencatatan yang baik, menerapkan disiplin keuangan, dan mengendalikan keuangan dengan lebih efektif (Agyei, 2018). Dengan demikian, literasi keuangan memainkan peran penting guna membantu pelaku UMKM pengelolaan keuangan mereka agar lebih baik serta menghindari risiko yang terkait aktivitas investasi yang tidak jelas (Djuwita & Yusuf, 2018).

Peningkatan kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi keuangan yaitu pembayaran digital atau sering disebut dengan digital payment (Asisa et al., 2022). digital payment berpengaruh positif serta signifikan pada kinerja UMKM, dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam kegiatan usaha dengan memanfaatkan pembayaran elektronik dapat menjadi faktor utama dalam pertumbuhan usaha kecil di Kabupaten Mojokerto. Pemerintah juga mendorong Digitalisasi menjadi fokus utama melalui program Digital UMKM 2024, yang menargetkan 20 juta UMKM masuk ke ekosistem digital (Purnama, 2024).

Selain itu, kemampuan dalam menyusun laporan keuangan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM (Ilarrahmah & Susanti, 2021). Laporan keuangan berperan sebagai instrumen untuk mengevaluasi kondisi usaha, dan untuk manajemen guna pembuatan keputusan yang tepat, akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, laporan keuangan dapat membantu dalam memahami keuntungan atau kerugian usaha. Karena alasan tersebut, laporan keuangan memiliki nilai penting dalam mengevaluasi kinerja UMKM (Astriani & Wahyundaru, 2022).

Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk informasi tentang pengaruh beberapa faktor terhadap kinerja pertumbuhan UMKM di Mojokerto setelah Pandemi. Faktor yang mendorong kinerja UMKM perlu terus dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah Pemahaman Literasi Keuangan, Penggunaan Digital Payment dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Mojokerto setelah Pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk menganalisis pengaruh penguasaan literasi keuangan, digital payment dan kemampuan penyusunan laporan keuangan terhadap pertumbuhan UMKM di Mojokerto setelah pandemi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali berbagai literatur dan referensi yang relevan dengan topik yang dibahas. Studi kepustakaan memberikan dasar teori dan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh literasi keuangan, digital payment dan kemampuan penyusunan laporan keuangan para pelaku usaha (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang dilakukan terhadap pelaku UMKM di Mojokerto, terdapat beberapa temuan mengenai pengaruh dari penguasaan literasi keuangan, digital payment dan penyusunan laporan keuangan terhadap pertumbuhan UMKM setelah pandemi.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Mojokerto

Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan keterampilan dalam mengatur keuangan pribadi, termasuk pemahaman mengenai pengelolaan tabungan, asuransi, serta investasi (Septiani & Wuryani, 2020). Literasi keuangan memberikan pengetahuan tentang cara-cara maupun metode mengelola perilaku keuangan (Ratna & Listiadi, 2021).

Beberapa dari para pelaku usaha di Mojokerto hanya melakukan pencatatan transaksi penjualan dan pembelian saja dan belum mengetahui akuntansi dasar seperti pemisahan debit dan kredit. Hutang usaha juga hanya tercatat secara manual, sesuai subjek dan tanggal dilakukannya hutang. Sebagian besar dari pelaku usaha hanya menyimpan struk belanja untuk acuan pengeluaran dan memperkirakan laba rugi usaha dengan melihat nominal yang dikeluarkan serta pendapatan yang diterima dari penjualan. Literasi keuangan memainkan peran penting guna membantu pelaku UMKM pengelolaan keuangan mereka agar lebih baik serta menghindari risiko yang terkait aktivitas investasi yang tidak jelas

Berdasarkan hasil penelitian literasi keuangan sedikit memiliki pengaruh pada kinerja UMKM. Terdapat variabel lain atau faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM yang perlu diteliti yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu kegiatan operasional pada produksi, penjualan atau pemasaran produk kepada konsumen. dalam memperbaiki kinerja UMKM. Penting untuk memperhatikan tidak hanya literasi keuangan, namun juga terdapat faktor- faktor lain yang turut berperan yang dapat mempengaruhi produktivitas dan keberhasilan operasional serta pemasaran UMKM. Operasional bisnis meliputi berbagai aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk menjalankan operasional sehari-hari dengan efisien. Tujuan operasional bisnis

mencakup efisiensi operasional, kualitas produk dan layanan yang unggul, keunggulan kompetitif, pertumbuhan perusahaan, dan keuntungan finansial yang optimal. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, perusahaan dapat tumbuh dan berkompetisi di pasar yang semakin kompleks. Berbagai jenis operasional bisnis meliputi operasi produksi, SDM, pemasaran dan penjualan, pengelolaan rantai pasokan, keuangan dan akuntansi, penelitian dan pengembangan, serta layanan pelanggan. Oleh karena itu, faktor lain seperti produksi dan pemasaran dapat mempengaruhi peningkatan kinerja UMKM.

Penggunaan digital payment terhadap Kinerja UMKM di Mojokerto

Pelaku usaha dapat menggunakan digital payment namun terhalang beberapa faktor misalnya tidak stabilnya koneksi internet, masalah kuota internet, serta biaya. Hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja UMKM sehingga menjadi menurun. Persyaratan utama layanan e-payment yang baik adalah koneksi jaringan yang dapat diakses secara stabil (Syaipudin, 2023). Jika ada kendala pada saat melakukan transaksi, maka UMKM dan konsumen cenderung ragu dalam menggunakannya. UMKM di Mojokerto sudah memiliki kesadaran untuk segera menggunakan layanan e-payment dan e-commerce, namun dalam implementasinya masih tergolong rendah.

Penggunaan pembayaran elektronik dapat memberikan banyak manfaat bagi UMKM, mulai dari pengurangan biaya, peningkatan efisiensi kinerja keuangan, meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan kemampuan UMKM untuk bersaing secara global, memperkuat hubungan dengan pemasok, dan meningkatkan penjualan, transparansi, dan keamanan (Syaipudin & Awwalin, 2023). Selain itu, penggunaan layanan e-payment terbukti telah memudahkan pelaku UMKM di Mojokerto dalam melakukan transaksi di masa pandemi dan mengurangi penyebaran virus COVID-19.

Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan yang baik dan benar dalam menyusun laporan keuangan pelaku UMKM di Mojokerto akan memiliki dampak positif terhadap usaha. Kemampuan tersebut, membantu UMKM untuk mengembangkan strategi usaha yang efektif melalui pemahaman dan analisis laporan keuangan, sehingga mampu memprediksi dan meningkatkan kinerja usahanya (Syaipudin & Amalia, 2023). Kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja usaha (Winarso & Kurniawati, 2022).

Pelaku UMKM yang memiliki keterampilan dalam menyusun laporan keuangan berdasar standart akuntansi keuangan akan lebih cerdas mengalokasikan dana guna mengembangkan usaha serta menggunakan laporan tersebut sebagai referensi untuk menghitung modal dan keuntungan. Oleh karena itu, dalam mencapai kinerja usaha

yang baik, penting untuk melakukan mengelola keuangan, pencatatan transaksi, mengelola kredit berdasarkan laporan keuangan, dan memiliki SDM yang kompeten.

KESIMPULAN

Literasi keuangan, penggunaan digital payment, dan kemampuan menyusun laporan keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan pada kinerja UMKM di Mojokerto. Setelah pandemi Covid-19 perlahan perekonomian dan UMKM di Mojokerto mulai bertumbuh dan berkembang. Pengaruh ketiga faktor juga didukung oleh faktor lainnya mampu meningkatkan kinerja UMKM walaupun terdapat kekurangan. Namun jika terus diberikan bimbingan dan fasilitas yang memadai oleh pemerintah serta kesadaran oleh para pelaku UMKM dan Masyarakat, pertumbuhan UMKM di Mojokerto akan terus mengalami perkembangan yang positif dan mampu membantu mendukung pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

REFERENSI

- Agyei. (2018). Cultur, finncial literacy, and SME perfomance in Ghana. *Colgent - Economices & Finance*.
- Alimudin, A., Falani, A. Z., Mudjanarko, S. W., & Limantara, A. D. (2019). Analisis pengaruh penerpan prespektif balanced scoredcarf terhadap peningkatan kinerja UMKM. *EkoNIKa*, 4(1), 1–17.
- Amelia, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan , dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Ananda, Febriana, S. (2025). UMKM Berkelanjutan Kunci Masa Depan Ekonomi Indonesia. *PERBANAS INSTITUTE – UMKM Berkelanjutan Kunci Masa Depan Ekonomi Indonesia*. (PERBANAS INSTITUTE – UMKM Berkelanjutan Kunci Masa Depan Ekonomi Indonesia).
- Awwalin, I. N., Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2025). Analisis Respon Publik Melalui Sosial Media Facebook terhadap Wacana Kenaikan Pajak Pasca Pilpres 2024 pada Media Pemberitaan. *AKSAYA: Jurnal Rumpun Akuntansi Publik*, 1(1), 01–08.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto. (2025). Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mojokerto Tahun 2024. Mojokertokab.bps.go.id. (Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mojokerto Tahun 2024 - Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto)
- Blog Faspay. (2024). Digital Payment: Pengertian, Manfaat, dan Contohnya. Faspay.go.id. (Digital Payment: Pengertian, Manfaat, dan Contohnya).

- Helmy, B. J., Syaipudin, L., Harimulyono, N., & Luthfi, A. (2025). Konsep Bisnis Industri Rumah Tangga Perspektif Teori Hubungan Manusia Elton Mayo. *ALTAMKIN: Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 30-36.
- M., Akmal, Fathan. (2023). Cara Meningkatkan Penggunaan Digital Payment di Masyarakat Berdasarkan Hasil Penelitian. *Ukmindonesia.id*. (Cara Meningkatkan Penggunaan Digital Payment di Masyarakat Berdasarkan Hasil Penelitian - UKMINDONESIA.ID).
- Muchlisin, Riadi. (2021). Pengertian, Tingkat, Aspek dan Pengukuran Literasi Keuangan. *Kajianpustaka.com*. (Pengertian Literasi Keuangan, Aspek, Tingkat, dan Pengukurannya)
- Muchlisin, Riadi. (2023). Laporan Keuangan (Pengertian, Tujuan, Karakteristik, Sifat, Keterbatasan dan Pengguna). *Kajianpustaka.com*. (Laporan Keuangan Adalah Informasi Neraca dan Kinerja)
- Nadhira, Nuril, M. (2023). Peran Literasi dan Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM. *Journal Of Social Science Research*, 9865-9879.
- Purnama, C., Rahmah, M., & Fatmah, D. (2022). Self-efficacy, innovative work behavior and job performance in digital printing. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(1), 1-10.
- Purnama, C., Rahmah, Z. Z., Fatmah, D., Rahmah, M., Hasani, S., Rahmah, Y., & Mutfarida, B. (2024). Investigasi peran temporal kualitas pelayanan terhadap loyalitas nasabah dengan kepuasan sebagai variabel mediasi pada Bank Syariah Indonesia. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(2), 390-400.
- Rahmah, Z. Z., Mutfarida, B., Purnama, C., Fatmah, D., Rahmah, M., Hasani, S., & Rahmah, Y. (2024). MANAJEMEN PENDAPATAN NASIONAL DAN KESEJAHTERAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: ANALISIS KRITIS. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa*, 21(1), 32-44.
- Rahmat, Isnadi. (2023). Operasional Bisnis: Pengertian, Jenis, dan Contoh. *BapakBisnis.com*. (Operasional Bisnis: Pengertian, Jenis, dan Contoh - Bapak Bisnis)
- Silmi, Nurul, U., & Serafica, Gischa. (2021). UMKM: Pengertian, Tujuan, Karakteristik, Jenis, dan Contohnya. *Kompas.com*. (UMKM: Pengertian, Tujuan, Karakteristik, Jenis, dan Contohnya)
- Soffiya, Ranti. (2020). Pengertian Kinerja Menurut Para Ahli. *Kitapunya.net*. (15+ Pengertian Kinerja Menurut Para Ahli - Kita Punya)
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Syaipudin, L. (2020). Efektifitas Media Komunikasi di Tengah Pandemi: Respon Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung. *Kalijaga Journal of Communication*, 1(2), 165-178.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80-98.
- Syaipudin, L., & Amalia, N. R. (2023). Analysis of Risk Management and Joint Office Based Business Development in the Real Estate Company Wework. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 2(4), 211-221.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Analysis Traditional Market Revitalization For Economic Improvement of Kras Market Kediri. *MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(02), 32-41.
- Udeh, E. O., Amajuoyi, P., Adeusi, K. B., & Scott, A. O. (2024). The Role of Blockchain Technology in Enhancing Transparency and Trust in Green Finance Markets. *Finance & Accounting Research Journal*, 6(6), 825-850.
<https://doi.org/10.51594/farj.v6i6.1181>
- Woli, I. (2018). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PETERNAKAN AYAM PETELUR DI TINJAU DARI MANFAAT DAN DAMPAK LINGKUNGAN DI DESA TOYADO DUSUN LEE KECAMATAN LAGE KABUPATEN POSO (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO).
- Yasmin. (2018). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dalam Pengukuran Kinerja Pemerintahan di Kabupaten Bandung. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 101-116.
- Zidni, H. F., Nugraeni, P. W., & Ratna, P. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Fairness*, 2303-0372.